

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMKN 1 Sumedang, Jln. Mayor Abdurakhman No. 209, Sumedang.

#### **3.2 Metode Penelitian.**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

#### **3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian.**

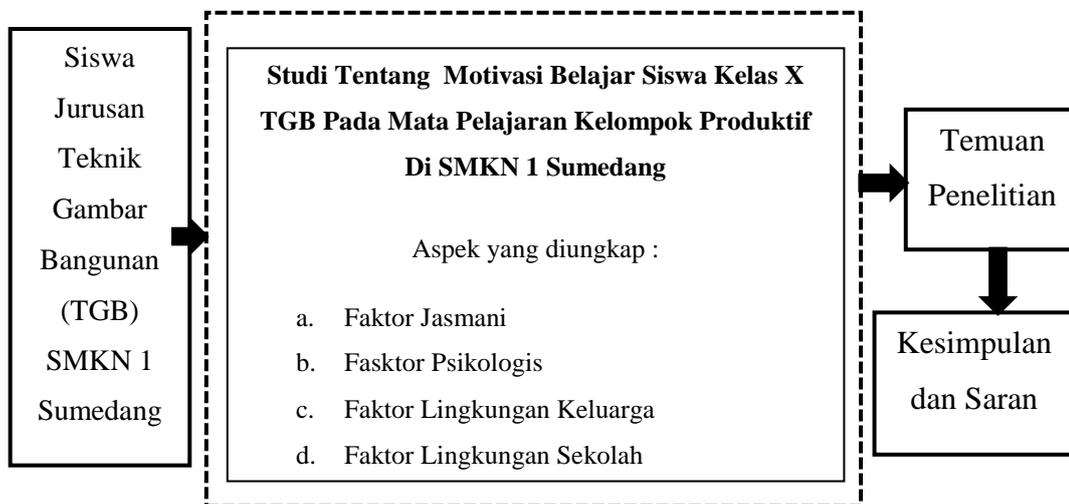
##### **3.3.1 Variabel**

“Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”, Sugiyono (2008:3).

Dalam penelitian ini terdapat variable tunggal, yaitu studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang.

### 3.3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah bagaimana cara berfikir seseorang terhadap sesuatu. Dengan paradigma tersebut peneliti dapat menjelaskan hal yang penting dan memberitahukan apa dan bagaimana yang harus dikerjakan peneliti dalam memecahkan masalah. Dengan demikian berarti paradigma penelitian berfungsi memperjelas gambaran variable dan menunjukkan kepada kita terhadap ruang lingkup penelitian yang memperlihatkan hubungan antar komponen, fungsi dan aktivitas yang jelas. Maka dibuat paradigma penelitian sebagai berikut :



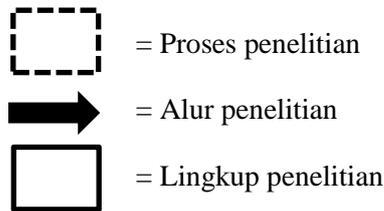
Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :



### 3.4 Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian yang baik berupa angka, berupa materi atau kumpulan fakta yang dipakai untuk keperluan suatu penelitian dan dijadikan bahan untuk informasi. Sedangkan informasi adalah pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi data primer dan data sekunder. Antara lain sebagai berikut:

- a. Data primer yakni data yang diambil langsung dari sumbernya. Data jenis ini merupakan data yang paling penting karena data ini digunakan dalam menganalisa data.
- b. Data sekunder adalah data pelengkap yang diperlukan dalam analisis. Data ini seperti kumpulan kajian teoritis.

Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, hasil dari jawaban pertanyaan (instrument penelitian) peneliti terhadap responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis. Dimana responden tersebut dianggap sebagai sumber data dan juga sebagai subjek penelitian.

#### 3.4.2 Sumber Data

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang akan menjawab pertanyaan pada kuesioner (angket), yaitu siswa kelas X jurusan TGB SMKN 1 Sumedang.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas X SMKN 1 Sumedang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 60 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X B1	30 orang
X B2	30 orang
<b>Jumlah</b>	<b>60 orang</b>

#### **3.5.2 Sampel Penelitian**

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, (Arikunto, 2010:141).

Hal yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Penelitian ini mengambil sampel pada siswa kelas XB1 dan XB2 jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMKN 1 Sumedang. Mengingat dari jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, yaitu 60 orang siswa, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian, digunakan pendapat Arikunto (2010:120) sebagai berikut:

Apabila subjeknya (subjek penelitian) kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%, atau lebih, tergantung setidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana (biaya).
2. Sempitnya atau luasnya wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikit banyaknya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik.

Karena subjek populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 maka berdasarkan pengertian diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TGB, yakni sebanyak 60 orang siswa. Teknik pengambilan sampel seperti ini disebut *total sampling* ( $n=N$ )

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan agar data yang terkumpul sesuai dengan maksud dan tujuan serta data yang didapat akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membuat lembaran pernyataan berdasarkan kisi-kisi angket kemudian menyebarkan angket tertutup yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan indikator yang akan diungkap kepada subjek penelitian dengan tujuan memperoleh hasil penelitian yang dijawab secara faktual dan objektif.

Selain itu, dilakukan juga studi kepustakaan untuk mendapatkan landasan-landasan teori berupa pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini digunakan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku yang relevan dengan materi yang dibutuhkan, jurnal-jurnal, laporan-laporan penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini.

### **3.6.2 Instrumen Penelitian**

“Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2012:148). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan berupa butir-butir pernyataan berkaitan dengan motivasi belajar siswa kelas X TGB di SMKN 1 Sumedang pada mata pelajaran kelompok produktif.

Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yaitu “suatu angket di mana pertanyaan dan alternatif jawaban nya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan,” (Pabundu Tika, 2006:61).

**Gindi Erendika Wilfan, 2014**

***Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun sebelum instrument penelitian tersebut disebarakan, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa uji coba untuk menguji kelayakan dari instrument penelitian tersebut.

### **3.6.3 Kisi-Kisi Instrumen**

Setelah menentukan jenis instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun pernyataan-pernyataan. Penyusunan pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen.

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun (Arikunto, 2010 :162)

Adapun manfaat dari kisi-kisi yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:162) adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir-butir yang akan disusun.
- b. Peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir.
- c. Instrumen yang disusun akan lengkap dan sistematis karena ketika menyusun kisi-kisi peneliti belum dituntut untuk memikirkan rumusan butir-butirnya.
- d. Kisi-kisi berfungsi sebagai “peta perjalanan” dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil.
- e. Dengan adanya kisi-kisi yang mantap, peneliti dapat menyerahkan tugas menyusun atau membagi tugas dengan anggota tim ketika menyusun instrumen.

- f. Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diperoleh dan diketahui oleh pihak-pihak di luar tim peneliti sehingga pertanggungjawaban peneliti lebih terjamin.

#### **3.6.4 Uji Coba Angket Penelitian**

Untuk mengetahui kesesuaian isi angket sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba angket tersebut. Uji coba angket tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang masalah yang sedang diteliti. “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel”.

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

JUDUL	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NOMOR PERNYATAAN	BENTUK INSTRUMEN	RESPONDEN
<b>Studi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Kelompok Produktif Di SMKN 1 Sumedang</b>	<b>Variabel X :</b> Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif	1. Faktor Jasmani	a. Kesehatan	• 1, 2, 3, 4	Angket	<b>Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Sumedang</b>
		2. Faktor Psikologis	a. Intelegensi b. Minat dan bakat c. Kebiasaan/cara belajar d. Orientasi diri	• 5, 6, 7, 8 • 9, 10 • 11, 12, 13, 14, 15, 16 • 17, 18		
		3. Faktor Lingkungan Keluarga	a. Suasana rumah b. Fasilitas belajar c. Sikap/cara mendidik orang tua	• 19, 20, 21, 22, 23 • 24 • 25, 26, 27, 28		
		4. Faktor Lingkungan Sekolah	a. Metode pembelajaran b. Fasilitas	• 29, 30, 31, 32 • 33, 34, 35, 36		

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			sekolah c. Relasi guru dengan siswa d. Teman bergaul e. Kegiatan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 37</li> <li>• 38, 39,40</li> <li>• 41, 42, 43</li> </ul>		
--	--	--	--	---	--	--

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Jumlah pernyataan dalam angket uji coba ini sebanyak 43 pernyataan dari 4 aspek yang diteliti terdiri dari 13 indikator semua aspek. Angket uji coba ini kemudian disebar kepada siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XI di SMKN 1 Sumedang sebanyak 30 siswa sebagai responden. Setelah hasil sebaran angket uji coba didapat, maka dilakukan uji validitas angket untuk mengetahui keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur setiap indikator dari aspek yang ingin diungkap. Maka didapat kisi-kisi instrument yang valid untuk penelitian sebanyak 33 pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

JUDUL	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NOMOR PERNYATAAN	BENTUK INSTRUMEN	RESPONDEN
<b>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Kelompok Produktif Di SMKN 1 Sumedang</b>	<b>Variabel X :</b> faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif	1. <u>Factor Jasmani</u>	a. <u>Kesehatan</u>	• 1, 2, 3, 4,	<u>Angket</u>	<u>Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Sumedang</u>
		2. <u>Faktor Psikologis</u>	a. <u>Intelegensi</u> b. <u>Minat dan bakat</u> c. <u>Kebiasaan/cara belajar</u> d. <u>Orientasi diri</u>	• 5, 6, 7 • 8, 9 • 10, 11, 12 • 13, 14		
		3. <u>Faktor Lingkungan Keluarga</u>	a. <u>Suasana rumah</u> b. <u>Fasilitas belajar di rumah</u> c. <u>Sikap/cara mendidik orang tua</u>	• 15, 16, 17, 18 • 19 • 20, 21, 22		
		4. <u>Faktor Lingkungan Sekolah</u>	a. <u>Metode pembelajaran</u> b. <u>Fasilitas sekolah</u> c. <u>Relasi guru dengan siswa</u> d. <u>Teman bergaul</u> e. <u>Kegiatan siswa</u>	• 23, 24, 25 • 26, 27, 28 • 29 • 30, 31 • 32, 33		

Secara rinci penjabaran uji validitas dan reliabilitas angket penelitian adalah sebagai berikut :

#### 3.6.4.1 Uji Validitas Angket

Uji validitas angket adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini menggunakan persamaan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variable X

n : Jumlah responden

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor Y

$(\Sigma X)^2$  : Kuadrat jumlah skor X

$(\Sigma Y)^2$  : Kuadrat jumlah skor Y

(Sugiyono, 2013: 255)

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam hal ini nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

$r_{xy} < 0,199$  : Validitas sangat rendah

0,20 – 0,399 : Validitas rendah

0,40 – 0,699 : Validitas sedang/cukup

0,70 – 0,899 : Validitas tinggi

0,90 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

Setelah harga  $r_{xy}$  diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2013 : 259})$$

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah responden uji coba

r = koefisien korelasi

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5% setiap item akan terbukti bila harga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95% serta taraf kebebasannya  $(dk) = n-1$ . Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka item tersebut valid.

#### **3.6.4.2 Uji Reliabilitas Angket**

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Arikunto (2006:154) mengemukakan bahwa “Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat ukur terhadap apa yang diukur”. Artinya alat ukur/instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian realibilitas digunakan rumus alpha ( $r_{11}$ ). Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung harga-harga varians tiap item

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Riduwan, 2011: 115})$$

Keterangan :

$\sigma_n^2$  = Harga varians tiap itemnya

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap itemnya

$(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden

- b. Menghitung varians total

$$\sigma^2_b = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 + \dots + \sigma_n^2$$

Dimana :

$\sigma^2_b$  = Varians total

$\sigma_1^2, \sigma_2^2, \sigma_3^2, \sigma_4^2, \dots, \sigma_n^2$  = Varians item ke 1, 2, 3, 4, ... n

c. Menghitung harga varians dengan rumus

$$\sigma^2_t = \frac{\sum y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n}}{n} \quad (\text{Riduwan, 2011: 115})$$

Dimana :

$\sigma^2_t$  = harga varians

$\sum y_i^2$  = jumlah kuadrat Y total

$(\sum y_i)^2$  = jumlah y total yang dikuadratkan

n = jumlah responden

d. Menghitung reliabilitas dengan rumus alpha

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right] \quad (\text{Riduwan, 2011: 115})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians total

$S_i$  = Jumlah varians item

k = Jumlah item Pertanyaan

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bila ternyata  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan. Pada taraf kepercayaan 95 % maka dapat dikatakan tes tersebut reliabel. Koefisien reabilitas selalu terdapat antara -1,00 sampai 1,00. Sebagai tolak ukur koefisien reabilitas untuk ke dua instrument, digunakan kriteria *Guilford* (Affandy, 2010:74) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tablei 3.4 Koefisien Reliabilitas

<b>Koefisien reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
$r_{11} \leq 0,2$	Reliabilitas sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Reliabilitas rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,7$	Reliabilitas sedang
$0,7 < r_{11} \leq 0,9$	Reliabilitas tinggi
$0,9 < r_{11} \leq 1$	Reliabilitas sangat tinggi

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul.

#### 3.7.1 Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk menguraikan data-data dan temuan yang didapat dalam penelitian agar hasilnya dapat lebih dipahami para pembaca maupun oleh peneliti sendiri. Langkah-langkah tersebut meliputi :

### 3.7.1.1 Editing

Dalam mengolah data, pertama kali yang harus dilakukan adalah editing, yaitu memilih atau meneliti angket satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Tujuan pengeditan data adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian untuk proses analisis.

### 3.7.1.2 Pemberian Skor

Setelah melewati tahap editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada empat, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

(Sugiyono, 2013:136).” Model skala Likert terdiri dari 4 alternatif jawaban, setiap jawaban diberi skor.

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2013:137)

### 3.7.1.3 Presentase Data

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar digunakan perhitungan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f_n}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2002 :209})$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban

$f_n$  : Jumlah skor yang muncul

N : Jumlah skor total/skor ideal

Selanjutnya untuk melihat presentase dari setiap indikator, presentase jawaban yang diperoleh diinterpretasikan melalui interval berikut ini :

Tabel 3.6 Interpretasi

<b>Presentasi</b>	<b>Kategori</b>
81% - 100%	Tinggi
61% - 80%	Cukup
41% - 60%	Agak Rendah
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Tidak Berkorelasi

Sumber: (Arikunto, 2006:276)

Gindi Erendika Wilfan, 2014

*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gindi Erendika Wilfan, 2014  
*Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif  
di SMKN 1 Sumedang*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)